

PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP TARUNA ISLAM AL-KAUTSAR

Nafisatul Kamila¹⁾, Nur Hayati²⁾

¹⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

²⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

e-mail: nafisahkamila00@gmail.com¹⁾

Info Artikel

Keywords:

Project To Strengthen The Profile Of Pancasila Students, Character Education

Abstract

This research discusses the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project as a strategy for building student character. The aim of the research is to identify the impact of implementing this project on the development of Pancasila values and the character of students in the educational environment. The research method used involves observation, interviews, and documentation analysis to collect data regarding project implementation and changes that occur in students. The results of this research provide a clear picture of how implementing this project can increase understanding and application of Pancasila values and form positive character in students. The implications of these findings can provide an important contribution to the development of more holistic and value-based character education strategies. In conclusion, the project to strengthen the Pancasila student profile can be an effective model for improving the character formation of students through the application of Pancasila values in the educational context.

Kata kunci:

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter

Abstrak

Penelitian ini membahas Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai strategi pembentukan karakter peserta didik. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dampak dari implementasi proyek ini terhadap perkembangan nilai-nilai Pancasila dan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan proyek dan perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan proyek ini dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila serta membentuk karakter positif pada peserta didik. Implikasi temuan ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih holistik dan berbasis nilai. Kesimpulannya, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peran sentral dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi. Pancasila, sebagai ideologi negara, menyiratkan nilai-nilai luhur seperti gotong royong, adil dan makmur, serta ketuhanan yang maha esa (Widiatama et al., 2020). Akan tetapi, walaupun Pancasila telah diintegrasikan dalam kurikulum nasional, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan untuk menerjemahkan nilai-nilai ini ke dalam karakter peserta didik masih menjadi fokus perhatian (Hermino, n.d.). Pendidikan Pancasila sebagai landasan ideologi negara Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter peserta didik. Pancasila bukan hanya sebagai mata

pelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai nilai-nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Pratama et al., 2023).

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, peserta didik dihadapkan pada berbagai pengaruh yang dapat membentuk atau merusak karakter mereka (Tirtoni, 2022b). Pendidikan karakter bagian integral dari misi pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat (Julaeha, 2019). Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, Pancasila telah diakui sebagai dasar filsafat negara yang memberikan landasan moral dan etika bagi warga negara (Febriansyah, 2017). Oleh karena itu, peran Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik tidak dapat diabaikan. Untuk mengoptimalkan pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan Pancasila, diperlukan upaya konkret dan terencana, salah satunya melalui penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Azizah & Amalia, 2023). Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi slogan, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik (Ulyana, n.d.). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pendidikan yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga secara aktif mendorong peserta didik untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan (Maftuh, 2008). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan ini. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan karakter, pemerintah Indonesia dan berbagai stakeholder pendidikan telah meluncurkan inisiatif untuk mendorong penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Linda, 2023). Namun, keberhasilan implementasi proyek ini masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampaknya terhadap karakter peserta didik (Kurniati et al., 2022).

Proyek ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik (Jaha & Samudy, 2023). Penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan tidak hanya pada pencapaian akademis semata, melainkan juga pada pembentukan karakter yang kokoh, beretika, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi (Irawati et al., 2022). Dalam konteks ini, proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Keberhasilan proyek ini akan tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata, baik dalam lingkup sekolah maupun masyarakat. Penerapan proyek ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter, kedisiplinan, toleransi, dan semangat gotong royong (Jamaludin et al., 2022).

Selain itu, proyek ini juga menjadi bagian dari upaya mengatasi berbagai tantangan global yang membutuhkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dan sikap positif terhadap perbedaan (Santoso et al., 2023). Dengan memperkuat profil pelajar Pancasila, diharapkan peserta didik mampu menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam membangun masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan (Kusumah, Wijaya, 2021). Dalam konteks implementasi, proyek ini dapat melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan stakeholder pendidikan lainnya. Kolaborasi aktif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci utama kesuksesan proyek ini. Dengan melibatkan semua pihak terkait,

diharapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menjadi pondasi kokoh dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa (Rohmah et al., 2023). Dalam kerangka inilah, proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi sebuah langkah strategis yang tidak hanya relevan tetapi juga mendesak untuk diimplementasikan.

Kesuksesan proyek ini bukan hanya akan tercermin dalam peningkatan prestasi akademis peserta didik, melainkan juga dalam kontribusi positif mereka terhadap pembangunan bangsa dan masyarakat secara keseluruhan (Santoso et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proyek penguatan profil pelajar Pancasila berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan menggali pengalaman peserta didik, pendidik, dan orang tua terkait penerapan proyek tersebut serta mengukur perubahan karakter yang terjadi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks penerapan nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif menyatakan kesimpulan berupa data yang menggambarkan dengan rinci, bukan data yang berupa suatu angka (Moleong, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif adalah upaya untuk menguraikan dan mendeskripsikan kejadian yang terjadi. Pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif terdiri dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang serta perilaku yang diamati dan menggunakan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi (Tohirin, 2012). Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan langkah observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam primer dan skunder. Analisis data menurut teori Miles dan Huberman terdapat tiga teknik, yaitu: reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Helaluddin & Wijaya, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyikapi berbagai tantangan dan persoalan yang dibahas pada bagian pendahuluan, penulis berupaya menguraikan alternatif pemecahannya, yang juga merupakan instrumen kebijakan pendidikan, khususnya di bidang satuan pendidikan formal, dan merupakan bagian dari Petunjuk Menteri kelanjutan dari yang sebelumnya. Peraturan mendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal (Laili et al., 2017). Tentu saja, untuk menghadapi tantangan ini, kita harus memperoleh banyak keterampilan penting yang memungkinkan kita berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan global.

Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dilaksanakan dengan fleksibilitas dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara terpisah dari kegiatan di sekolah (intrakurikuler). Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran tidak perlu dikaitkan dengan tujuan atau materi intrakurikuler. Penguatan proyek profil pelajar pancasila diharapkan dapat menjadi sarana terbaik untuk mendorong peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Pangestuti, 2022).

Kegiatan proyek profil pelajar pancasila dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada pelajar untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan sebagai proses pengembangan karakter sekaligus belajar dari lingkungan (Jamaludin et al., 2022). Dalam kegiatan proyek ini, siswa mempunyai kesempatan untuk terlibat dengan topik dan isu penting seperti perubahan

iklim, kontra-radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan kehidupan demokratis, dan siswa menanggapi isu-isu tersebut. tindakan untuk mencapai hal ini. Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengembangkan kemampuannya, memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila, menunjukkan tanggung jawab dan minat terhadap permasalahan disekitarnya sebagai wujud hasil belajar dan keterampilan, serta melatih pemecahan masalah dalam berbagai bidang. dan waktu untuk. status pembelajaran (Hamzah et al., 2022).

Panduan Pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta platform merdeka mengajar. Guru mempelajari, menggunakan, dan memodifikasi materi yang tersedia secara mandiri agar sesuai dengan konteks dan kesiapan sekolah (Purnawanto, 2022). Selain itu juga akan ditentukan apakah pendidik siap dalam melaksanakan proyek profil pelajar pancasila. Tujuan dari proses ini adalah untuk memetakan pada tahap apa sekolah dapat menerapkannya. Siswa juga telah memahami pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, sekolah juga memiliki mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan proyek (Nisa', 2022).

Tahapan selanjutnya adalah pemilihan dimensi karakter profil pelajar Pancasila. Hal ini diperlukan karena hasil akhir dari pelaksanaannya adalah terbentuknya kepribadian siswa sesuai profil siswa pancasila. Terdapat enam dimensi karakter yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, serta kreatif (Rahayuningsih, 2022). Sejauh ini SMP Taruna Islam Al- KAutsar telah melaksanakan beberapa proyek diantaranya, membuat pop up book dan lampion yang didalamnya terdapat barcode mengenai vidio yang akan ditampilkan berdasarkan materi pembelajaran, batik celup, pembuatan olahan buah, membuat poster mengenai konsep menghemat air dan jagalah tanah, sosialisasi efek kenakalan remaja dengan mengunjungi rutan kraksaan, sosialisasi dari petugas pemadam kebakaran, mengundang pameri mengenai pencegahan kanker dari RS. Opologi Surabaya, kemudian sekolah mengadakan kegiatan insidental seperti bazar ekonomi kreatif, siswa membuat sebuah produk kemudian diperjual belikan, yang mana hal tersebut dari siswa untuk siswa

Pemilihan tema proyek menjadi jembatan penguatan karakter siswa. proyek berdasarkan tema yang ditentukan oleh pemerintah meliputi Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa Raganya, Rekayasa dan Teknologi, Suara, Kewirausahaan, dan Suara Demokrasi (Wahidah et al., 2023). Pemilihan topik disesuaikan dengan aspek kepribadian profil siswa Pancasila yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pemilihan topik harus didasarkan pada dimensi yang ingin dikembangkan (Ulandari & Dwi, 2023). Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, dan Kewirausahaan menjadi tema yang dipilih oleh SMP Taruna Islam Al-kautsar

Selanjutnya penetapan tema juga dapat berasal dari permasalahan yang muncul di sekolah, agenda, tujuan sekolah, atau aspirasi siswa (Sigalingging, 2021). Seperti halnya pernyataan kepala sekolah SMP Taruna Islam bahwa dengan adanya pembelajaran berbasis proyek ini pengembangan karakter yang tampak pada peserta didik, peserta didik lebih memiliki sifat toleransi dan menghargai serta saling tolong menolong. Sekolah juga bekerja sama dengan beberapa mitra dalam pembelajaran berbasis proyek ini yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa, contohnya pihak sekolah mengunjungi Rutan Kraksaan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran bahwa setiap tindakan yang dilakukan mengandung risiko, serta bekerja sama dengan mitra petugas pemadam kebakaran, yang

melakukan kunjungan ke sekolah dengan berbagi informasi mengenai kebakaran dan cara penanggulangannya apabila terjadi kebakaran, dan korsleting.

Mengenai manajemen waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menghitung pembagian waktu kelas proyek setiap mata pelajaran, dan total waktu pelaksanaan setiap mata pelajaran tidak perlu sama. Untuk pelaksanaan proyek dilaksanakan satu kali pada akhir pekan, misalnya pada proyek pembuatan poster yang berkaitan dengan water talk, maka minggu pertama merupakan perencanaan, pelaksanaan pada minggu kedua dan ketiga, kemudian pekan terakhir berupa pameran. Siswa begitu antusias saat pelaksanaan pembelajaran proyek, namun siswa malas apabila mengerjakan proyek yang berkaitan dengan kreativitas, hal ini mungkin disebabkan karena keterbatasan ide dan konsep serta belum familiar dengan hal tersebut. Proses ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama para pendidik SMP Taruna Islam Al-Kautsar.

Perencanaan asesmen merupakan upaya dalam menilai kemampuan yang dimiliki siswa pada saat dan setelah pelaksanaan kegiatan penilaian (Purnawanto, 2022). SMP Taruna Islam Al-Kautsar menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilaksanakan pada setiap kegiatan. Objek evaluasinya adalah pengembangan aspek kepribadian siswa. Sedangkan untuk asesmen sumatif akan dilakukan pada akhir proyek. Ruang lingkup penilaian meliputi dimensi kepribadian yang dicapai siswa dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Akan tetapi untuk saat ini SMP Taruna Islam Al-Kautsar belum menggunakan modul proyek

Penilaian proyek profil pelajar pancasila adalah kegiatan yang mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajaran, mengamati perkembangan keterampilan siswa, mencari solusi, perbaikan, dan mempersiapkan pembelajaran proyek yang selanjutnya (W. A. Rahayu et al., 2023). Evaluasi dilaksanakan oleh siswa, koordinator, dan sekolah. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode. seperti, refleksi awal, menengah, dan akhir, saling refleksi dan berdiskusi, pertimbangan berdasarkan observasi dan pengalaman, refleksi menggunakan rubrik (Kemendikbudristek BSKAP, 2022). SMP Taruna Islam Al-Kautsar menggunakan metode penilaian berupa refleksi awal, periodik, dan akhir setelah melakukan proyek. Pada awal pertemuan akan dilakukan refleksi awal, refleksi rutin diadakan setiap berakhirnya pembelajaran proyek, refleksi terakhir akan dilaksanakan setelah rangkaian pelaksanaan proyek berakhir. Evaluasinya menyeluruh dan terfokus pada proses untuk menemukan penyelesaian terbaik untuk perbaikan pada proyek yang akan dilaksanakan berikutnya.

KESIMPULAN

Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan sebagai bagian dari upaya penguatan karakter peserta didik. Penerapan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam upaya membangun karakter siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengolahan asesmen dan pelaporan hasil, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kemudian juga menentukan dimensi karakter profil pelajar pancasila yang ingin dikembangkan oleh SMP Taruna Islam Al-Kautsar dengan menentukan tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, dan Kewirausahaan, merencanakan waktu pelaksanaan sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan yaitu satu kali tiap akhir, merencanakan alur, merencanakan asesmen akan tetapi belum menggunakan modul. Pengelolaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan dengan mengawasi penerapan strategi, mengoptimalkannya pelaksanaannya, dan menutup kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan merayakan hasil pembelajaran dalam bentuk pameran, pameran dilaksanakan pada pekan terakhir yaitu pekan ke empat. Melalui tindakan proyek penguatan profil

pelajar pancasila, aspek karakter profil siswa Pancasila dapat tertonjolkan dikalangan siswa contohnya toleransi dan menghargai serta saling tolong menolong. Evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan tindak lanjutnya akan dilakukan berupa penguatan aspek profil kepribadian siswa Pancasila, sesuai dengan dimensi yang ditetapkan yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Abubakar, M. (2012). Membangun Semangat Nasionalisme dengan Bingkai Kearifan Lokal Rakyat Aceh-Tinjauan Ketahanan Pangan. Seratus Tahun Kebangkitan Nasional 2008.
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1628>
- Azizah, N. P. N., & Amalia, N. (2023). Kegiatan Adiwiyata Sebagai Sarana Penanaman Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1). <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8422>
- Azzahra, Gusnia Fatimah, Masduki Asbari, and A. S. A. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1–7.
- Citaningati, P. R., Kamaluddin, K., & Widiawati, D. (2022). Pembangunan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pandangan Umer Chapra. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(02). <https://doi.org/10.26618/j-hes.v6i02.9093>
- Devi, D. A. (2020). Toleransi beragama. *Alprin*.
- Elsaif, Silma Kafia, Chantika Mukti Ardi, and G. S. (2022). “Melangkah Bersama Menuju Masyarakat yang Adil dan Beradab: Menegakkan Hak Asasi Manusia dan Rule of Law.” *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 77–88.
- Fauzan, A., Kurniawansyah, E., & Salam, M. (2021). Pengembangan buku revitalisasi dan reaktualisasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2). <https://doi.org/10.36412/ce.v4i2.2373>
- Febriansyah, F. I. (2017). Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 13(25). <https://doi.org/10.30996/dih.v13i25.1545>
- Gide, A. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gunawan, B. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Hamdan, A., & Made, A. I. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X TKR 4 di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unesa*, 12(01).

- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(04). <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hasbullah, A. H., Parno, P., & Sunaryono, S. (2020). Efikasi Diri Siswa Dalam Pembelajaran Proyek Berbasis STEM pada Materi Termodinamika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13325>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik - Google Books. In 2019.
- Hermiono, I. A. (n.d.). *Pengelolaan Kurikulum Berbasis Karakter*. CV. Azka Pustaka.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Isran, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Struktur Representasi Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuktikan Dan Kemampuan Representasi Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2).
- Jaha, F., & Samudy, R. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 169 Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah. *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern Dan*
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Jayadi, S., Ardilansari, A., Isnaini, I., Maemunah, M., Mayasari, D., & Winata, A. (2023). Dampak Pendidikan Pancasila terhadap Pemahaman Siswa tentang Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. In *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 503–512.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Kasih, E. (2018). Pelaksanaan Prinsip- Prinsip Demokrasi Dalam Sistem Politik Di Indonesia Guna Mewujudkan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 34(4).
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI (Issue 021)*.
- Ketut Bayu Yogha Bintoro, Silvester Dian Handy Permana, & Yaddarabullah. (2023). Survey Transformasi Ekosistem Iptek Dan Inovasi Pada Transisi Era Society 5.0 Di Indonesia. *Jurnal Industri Kreatif Dan Informatika Series (Jikis)*, 2(2).
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2). <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>
- Kusumah, Wijaya, and T. A. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Laili, N. N., Yulianto, A., & Astuti, B. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMK Melalui Model Project Based Learning (PJBL). *Prosiding Seminar Nasional*

- Leasa, M., & Batlolona, J. R. (2017). Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smkn 13 Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v6i1.9903>
- Linda, R. (2023). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationist*, II(2).
- Maula, M. M., Prihatin, J., & Fikri, K. (2014). Pengaruh Model PjBL (Project-Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 1(2).
- Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19186>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Mirlanda, E. P., Nindiasari, H., & Syamsuri, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v4i1.1638>
- Moleong, J. L. (2020). metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*.
- Nengsih, Sukarti, Rika Gusfira, and R. P. (2020). Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Pangestuti, T. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui In House Training Di SDN Sisir 06 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(3).
- Permatasari, I. (2015). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) menurut Ary Ginanjar Agustian dan relevansinya dengan pengembangan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial kurikulum 2013. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11).
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.114>
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka | Purnawanto | *Jurnal Pedagogy*. In *Jurnal Pedagogy* (Vol. 15, Issue 1).
- Putra, A. (2022). Interpretasi Hak Asasi Manusia dalam Ideologi Pancasila dan Implikasinya Terhadap Persatuan dan Kesatuan di Indonesia. *Jurnal HAM*, 13(1). <https://doi.org/10.30641/ham.2022.13.1-14>
- Rahayu, A. S. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Bumi Aksara.
- Rahayu, N. M. S., Sadia, I. W., & Pujani, N. M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Smk Dengan Setting Project Based Learning (Pjbl) Untuk Mengembangkan Soft Skill Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(2).
- Rahayu, W. A., Setiawati, M., & Ikhwan. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5).

- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3). <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rajabi, M., Ekohariadi, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek*, 3(1).
- Ramadhan, H. (2022). Penerapan merdeka belajar guru pendidikan agama islam di sdn polehan 02 kota malang. In *Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang*.
- Rohmah, Nafiah Nur Shofia, Sabar Narimo, and C. W. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1254–1269.
- Rosita, L. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 Jurnal. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01).
- Sari, R. A., Musthafa, B., & Yusuf, F. N. (2021). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.36972>
- SH, M. (2023). Standar Pemilihan Umum Demokratis. *Penegakan Hukum Pemilu*.
- Sigalingging, R. (2021). Penerapan Pembelajaran Paradigma Baru Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran di Sekolah Penggerak. *tata akbar*.
- Sitompul, L., & Nababan, E. B. (2022). Implementasi Pembelajaran Bermakna Melalui Metode Project Based Learning (PJBL) Pada Materi Teks Prosedur Kelas XI. *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.36283>
- Subiki, S., Elika, E. T. P., & Anggraeni, F. K. A. (2023). Effect of the Project-Based Learning Model with the STEAM Approach on Learning Outcomes of High School Students the Subject of Material Elasticity. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2926>
- Sulystio, B. (2017). Pengembangan Moral dan Karakter: Sebuah Tinjauan Konsep untuk Pembelajaran. In *Semantik*.
- Sumiati, U., & Mustoip, S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase : Journal of Basic Education*, 4(1).
- Suprayitno, Adi, W. W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. *Deepublish*.
- Suratman, M. T. P. T., SIP, D., Widayanto, H., Catyaningsih, R., & Dewi, D. K. (n.d.). *Pancasila Jati Diri Bangsa Indonesia: Filosofi Lambang Negara bagi Kehidupan Bangsa*. PT Kanisius.
- Sutono, A., & Purwosaputro, S. (2019). Aksiologi Pancasila. *Jurnal Ilmiah Civis*, 8(2).
- Tirtoni, F. (2022a). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda di Era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2).
- Tirtoni, F. (2022b). Internalisasi Model Pendidikan Karakter Melalui Leadership Sosial Preneur Pada Pendidikan Dasar Untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 Indonesia Berkemajuan. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p73-85>

- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Rajawali Press.
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2).
- Ulyana, F. (n.d.). Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 16 Semarang.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b). <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>
- Widiarty, W. S. (2019). Perlindungan hukum usaha kecil dan menengah dalam perdagangan garmen.
- Widiatama, W., Mahmud, H., & Suparwi, S. (2020). Ideologi Pancasila Sebagai Dasar Membangun Negara Hukum Indonesia. *Jurnal Usm Law Review*, 3(2). <https://doi.org/10.26623/julr.v3i2.2774>
- Wiguna, M. O. C. (2021). Pentingnya Prinsip Kebijakan berdasarkan Pancasila dalam Kehidupan Hukum dan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(1). <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2021.v15.133-148>
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>
- Yohanes Kefi, Mujiustyo, Y., Pane, I. I. I., & Pangaribuan, W. (2022). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17). Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, 2(2).